

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. R. dan N. E. Suminarti. 2019. Pengaruh waktu dan persentase pengurangan daun bagian bawah pada tanaman brokoli (*Brassica oleracea* L.) di dataran menengah. *Jurnal Produksi Tanaman* 7: 354 – 360.
- Ai, N. S. dan Y. Banyo. 2011. Konsentrasi klorofil daun sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. *Jurnal Ilmiah Sains* 11: 167-173.
- Alif, S. M. 2017. Kiat Sukses Budidaya Cabai Keriting. Bio Genesis. Yogyakarta.
- Alimuddin, D. M. Subrata, F. Fauzan, Nurmayulis, R. Arafiah, dan R. Oktarida. 2018. Sistem monitoring parameter suhu cabe merah dengan sistem aeroponik pada greenhouse untuk mendukung ketahanan pangan nasional. *Jurnal Teknik Mesin Untirta* 4: 91 – 95.
- Anon, S., J. A. Fernandez, J. A. Franco, A. Torrecilas, J. J. Alarcon, and B. M. J. Sanchez. 2004. Effect of water stress and night temperature preconditioning on water relations, morphological, and anatomical changes of *Lotus creticus*. *Plants Sci Hort.* 101:333-342.
- Arnon, D.I. 1949. Copper enzymes in isolated chloroplast polypphenoloxidase in *Beta vulgaris*. *Plant Physiology* 24: 1-15.
- Bacon, M.A. 2004. Water Use Efficiency in Plant Biology. CRC Press, UK.
- Baharuddin, R. 2016. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) terhadap pengurangan dosis NPK 16:16:16 dengan pemberian pupuk organik. *Jurnal Dinamika Pertanian* 32: 115-124.
- Balitsa. 2018. Deskripsi Tanaman Cabai Kencana. Lembang 1. dan Tanjung 2. <<https://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/varietas/cabai/36-halaman/610-cabai-tanjung-2>>. Diakses pada 17 September 2021.
- Chatri, M. 2013. Sel dan Jaringan Pada Tumbuhan. UNP Press, Padang.
- Chesaria, N., Sobir, dan M. Syukur. 2018. Analisis keragaan cabai rawit merah (*Capsicum frutescens*) lokal asal Kediri dan Jember. *Bul. Agrohorti* 6: 388-396.
- Coder, K. D. 2008. Leaf Senescence and Abscission. Warnell School of Forestry and Natural Resources, University of Georgia.
- Desita, A. Y., D. Sukma, dan M.Syukur. 2015. Evaluasi karakter hortikultura galur cabai hias IPB di Kebun Percobaan Leuwikopo. *J. Hort. Indonesia* 6: 116-123.
- Dewi, S. M., Y. Yuwariah, W. A. Qosim, dan D. Ruswandi. 2019. Pengaruh cekaman kekeringan terhadap hasil dan sensitivitas tiga genotip jawawut. *Jurnal Kultivasi* 18: 933-941.
- Duaja, M. D., Mukhsin, R. Sijabat. 2013. Analisis pertumbuhan dan hasil dua varietas buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) pada perbedaan jenis pupuk organik cair. *Program Studi Agroteknologi Universitas Jambi* 2: 47-54.

- Fajriansyah, A., R. H. Purnomo, dan H. Agustina. 2012. Pengaruh tinggi muka air tanah pada pertumbuhan tanaman cabai (*Capsicum annum*) dengan irigasi bawah permukaan (*Subsurface irrigation*). Jurnal Teknik Pertanian Sriwijaya 1: 46-54.
- Fatimaturrohmah, S., I. A. Rumanti, dan A. Soegianto. 2016. Uji daya hasil lanjutan beberapa genotip padi (*Oryza sativa*) hibrida di dataran medium. Jurnal Produksi Tanaman 4: 129-136.
- Firdausi, N.F. 2014. Isolasi dan identifikasi cendawan pada tanaman cabai merah besar (*Capsicum annum* L.) yang terserang busuk buah. Jurnal Biology Science & Education 3: 47-53.
- Forrest, J. R. K. 2016. Complex Responses and Insect Phenology to Climate Change. Insect Science 17: 49-54.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan Herawati Susilo. UI Press. Jakarta.
- Gunadi, N. dan I. Sulastrini. 2013. Penggunaan *netting house* dan mulsa plastik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah. Jurnal Hortikultura 22: 36-46.
- Harpenas, A. dan R. Dermawan. 2009. Budidaya Cabai Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hasanah, U., P. A. Azis, R. D. Jayati, W.W. Astuti, A. Taskirah, A. Liana, Rusmidin, N. Nopiyanti, Lutfi, A.N. Veryani, A.N. Samsi, S. Vertygo, M.Z. Al Banna, dan N.D.P. Sulastrini. 2021. Anatomi dan Fisiologi Tumbuhan. CV Media Sains Indonesia, Bandung.
- Hendriyani, I. S dan N. Setiari. 2009. Kandungan klorofil dan pertumbuhan kacang panjang (*Vigna sinensis*) pada tingkat penyediaan air yang berbeda. J. Sains & Mat 17: 145-150.
- Hussain, T., C. M. Ayyub, M. Amjad, dan M. Hussain. 2021. Analisis perubahan morfo-fisiologis yang terjadi pada genotipe Cabe (*Capsicum* spp.) pada kondisi suhu tinggi. J.Agr. Sains 58: 43-50.
- Iriawati, I. Oktaviani, dan A. Faizal. 2020. Suhu tinggi berpengaruh negatif pada perkembangan polen cabai (*Capsicum annum* L.) cv. Tanjung-2. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI) 25: 19-25.
- Kementerian Pertanian. 2020. Produktivitas tanaman cabai merah 2015-2019. <http://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=61>. Diakses pada 30 Agustus 2022.
- Lakitan, B. 2008. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Lemaire, G., S. C. Da Silva, M. Agnusdei, M. Wade, and J. Hodgson. 2009. Interactions between leaf lifespan and defoliation frequency in temperates and tropical pastures: a review. Grass and Forage Science 64: 341-353.
- Meliala, C. 2009. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Moekasan, T.K., N. Gunadi, W. Adiyoga, dan I. Sulastrini. 2015. Kelayakan teknis dan ekonomi budidaya cabai merah di dalam rumah kaca untuk menanggulangi serangan organisme pengganggu tumbuhan. *Jurnal Hortikultura* 25: 180-192.
- Monteith. J. and M. Unsworth. 2013. *Principles of Environmental Physics: Plants. Animals. and The atmosphere* (4th ed). Academic. Oxford.
- Muryasani, A.A., E. Sulistyaningsih, dan E.T.S. Putra. 2018. Pengaruh waktu aplikasi Pyraclostrobin pada pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annum* L.). *Vegetalika* 7: 1-12.
- Nilsen, E. T. and D. M. Orcutt. 1996. *Physiology of Plants Under Stress*. John Wiley & Sons, Inc., New York.
- Nursita, I.W., W. Busono, A. Irsyammawati, P.H. Ndaru, E. Widodo, G. Ciptadi, N. Isnaini, A.N. Huda, A.P.A. Yekti, S. Wahjuningsih. 2020. *Biologi Peternakan*. UB Press, Malang.
- Pamungkas, P. P., Maizar, dan Sulhaswardi. 2017. Pengaruh pemberian pupuk NPK grower dan defoliasi terhadap perkembangan biji dan produksi tanaman jagung (*Zea mays* L.). *Dinamika Pertanian* 33: 303-316.
- Papuangan, N., Nurhasanah, dan D. Mudmainah. 2014. Jumlah dan distribusi stomata pada tanaman penghijauan di Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi* 3: 287 – 292.
- Prasetya, M. E. 2014. Pengaruh pupuk NPK mutiara dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah keriting varietas Arimbi (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrifor* 13: 191-198.
- Pratiwi, G. R. 2010. Tanggapan pertumbuhan tanaman gandum terhadap naungan. *Widyariset* 13: 37-45.
- Raiyan, N., A. Rohyadi, dan Tarmizi. 2017. Hubungan kehilangan daun dengan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit. *Crop Agro* 10: 139-147.
- Ramjattan, R. And P. Umaharan. 2021. Interrelationships between yield and its components in hot pepper (*Capsicum chinense* Jacq.). *Scientia Horticulturae* 287: 1-9.
- Safrizal, E., Santosa, dan Bakhtiar. 2008. Pengaruh penggenangan terhadap pertumbuhan vegetatif cabai. *Jurnal Floratek* 3: 61 – 67.
- Sakya, A.T., E. Sulistyaningsih, D. Indradewa, dan B.H. Purwanto. 2015. Tanggapan distribusi asimilat dan luas daun spesifik tanaman tomat terhadap aplikasi ZnSO₄ pada dua interval penyiraman. *Jurnal Hortikultura* 25: 311–317.
- Sastrahidayat, I.R. 2011. *Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza dalam Meningkatkan Produksi Pertanian*. UB Press, Malang.
- Setiadi. 2011. *Bertanam Cabai di Lahan dan Pot*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setyanti, Y.H., S. Anwar, dan W. Slamet. 2013. Karakteristik fotosintetik dan serapan fosfor hijauan alfalfa (*Medicago sativa*) pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. *Animal Agriculture Journal* 2: 86-96.

- Sucipto. 2012. Produktivitas penggunaan lahan dalam teknik pemangkasan tanaman tembakau setelah panen yang ditumpangsarikan dengan kacang tanah. Prosiding Seminar Nasional. UTM Press, Madura.
- Sujinah dan A. Jamil 2016. Mekanisme respon tanaman padi terhadap cekaman kekeringan dan varietas toleran. Iptek Tanaman Pangan 11: 1-7.
- Sumarni, N. dan A. Muharram. 2005. Budidaya Tanaman Cabai Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Syukur, M., R. Yuniarti, dan R. Dermawan. 2012. Sukses Panen Cabai Tiap Hari. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Taiz and Zeiger. 2002. Plant Physiology (3rd Edition). Sinauer Associates. Inc. Massachutes, USA.
- Tanjung, M.Y., E.N. Kristalisasi, dan B. Yuniasih. 2018. Keanekaragaman hama dan penyakit pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) pada daerah pesisir dan dataran rendah. Jurnal Agromast 3: 1-10.
- Taylor, J. E. and C. A. Whitelaw. 2001. Signals in abscission. Tansley Review 127: 323-340.
- Tewari, A. K. and B. C. Tripathy. 1998. Temperature-stress-induced impairment of chlorophyll biosynthetic reactions in cucumber and wheat. Plant Physiol 117: 51-58.
- Tomia, A. 2011. Pengaruh auksin terhadap induksi virus pada gugur daun tanaman cabai. Agrikan UMMU-Ternate 4: 65-68.
- Venkateswarlu, B. and R. M. Visperas. 1987. Source and sink relationships in crop plants. IRRI Research Paper Series 125, Philippines.
- Wahyunto, Hikmatullah, E. Suryani, C. Tafakresnanto, S. Ritung, A. Mulyani, Sukarman, K. Nugroho, Y. Sulaeman, Y. Apriyana, Suciaantini, A. Pramudia, Suparto, R.E. Subandiono, T. Sutriadi, dan D. Nursyamsi. 2016. Petunjuk Teknis. Pedoman Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Pertanian Strategis Tingkat Semi Detail skala 1:50.000. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Badan Litbang Pertanian, Bogor.
- Widyatmanti, Wirastuti, dan D. Natalia. 2008. Geografi: Atmosfer dan Kondisi Geografis. Grasindo, Jakarta.
- Zakariyya, F. 2016. Menimbang Indeks Luas Daun Sebagai Variabel Penting Pertumbuhan Tanaman Kakao. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia: 8-12.